BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengorganisasian ialah suatu proses membentuk struktur resmi, identifikasi, klasifikasi, serta pengelolaan berbagai kegiatan, penetapan tanggung jawab utama, wewenang, pelimpahan wewenang oleh atasan kepada bawahan untuk menggapai tujuan suatu lembaga secara efektif.[1] Konsep pengorganisasian mengacu pada pengelolaan sesuai dengan tujuan, strategi, sumber daya yang telah dimiliki, dan lingkungan eksternal perusahaan. Selain membangun kerangka kerja organisasi, pengorganisasian memerlukan pengisian setiap kotak struktur dengan deskripsi pekerjaan dan perekrutan karyawan yang tepat. Pengorganisasian juga merupakan proses yang berkesinambungan ketika berorganisasi, mengelompokkan bagian-bagian pekerjaan yang serupa dalam satu koordinasi yang sama juga. Pengorganisasian melingkupi kegiatan pembagian tugas antar anggota organisasi agar tugas organisasi menjadi merata.[2] Salah satu yang menjadi ruang lingkup pengorganisasian adalah dalam bidang sumber daya manusia.

[1] Paruhuman Tampubolon, "Pengorganisasian Dan Kepemimpinan Kajian Terhadap Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi," *Jurnal Stindo Profesional* IV, no. 3 (2018): 24.

[2] Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pengorganisasian* (Surabaya: Tanpa Penerbit, 2022).

Sumber daya manusia (SDM) adalah bagian dari inti sebuah institut, apapun bentuk atau tujuannya. Visi, misi, dan tujuan dari sebuah institut didasarkan pada kepentingan manusia, dan pelaksanaan misi organisasi diatur oleh manusia, mereka bertanggung jawab atas organisasi, maka dari itu mereka merupakan peran strategis dalam mengoperasikannya.[3] Selain modal faktor penting sebuah bisnis yaitu sumber daya manusia.[4] Rukun islam yang kelima adalah ibadah haji. Adapun pengertian secara luas kewajiban berhaji yaitu sekali dalam hidup, dibebankan hanya kepada umat islam yang mampu secara jasmani dan rohani, juga mampu secara finansial yaitu mereka memiliki uang yang tersedia untuk menunaikan ibadah haji di lokasi yang ditentukan.[5]

Berkunjung ke baitullah secara sengaja untuk memasrahkan diri kepada Allah dengan persyaratan tertentu dan juga rukun tertentu, serta pada waktu tertentu merupakan pengertian dari ibadah haji. Kegiatan yang telah dikelompokkan, rukun haji, wajib haji, dan sunnah haji adalah beberapa amalan yang dilakukan selama ibadah haji.[6] Haji adalah salah satu rukun Islam yang paling rumit, karena pelaksanaan haji berbeda secara signifikan dari empat rukun Islam lainnya. Pengorbanan, perjuangan, hati yang tulus,

---

[3] Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm. 1.

[4] Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002). Hlm. 2.

[5] Imam Syukani, *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia* (Jakarta: CV. Prasasti, 2009). Hlm. 1.

[6] Retno Widyani dan Mansyur Pribadi, *Panduan Ibadah Haji Dan Umrah* (Yogyakarta: Deepublish, 2010). Hlm. 13.

semangat dalam beragama, sadar diri, siap mental, siap fisik dan juga non fisik merupakan mekanisme untuk melaksanakan haji yang sangat memerlukan segala kemampuan (*istitha'ah*).[7] Dijelaskan dalam QS. Al Baqarah/2:196 sebagai dasar kewajiban haji yaitu seperti berikut:

وَاَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلّٰه

Artinya: "*Dan sempurnakanlah haji dan umrahmu karena Allah*".

Di dalam beberapa ayat Al-Qur'an kata haji banyak ditemui, misalnya seperti:

QS Al-Baqarah /2:189

يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْاَهِلَّةِۗ قُلْ هِيَ مَوَاقِيْتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّۗ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِاَنْ تَأْتُوا الْبُيُوْتَ مِنْ ظُهُوْرِهَا وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقٰىۚ وَأْتُوا الْبُيُوْتَ مِنْ اَبْوَابِهَاۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya: "*Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, itu meruapakan (petunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah)haji. Dan bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari atasnya, tetapi kebajikan merupakan bagi orang yang bertakwa".*

QS Al-Hajj /22:27,

وَاَذِّنْ فِى النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوْكَ رِجَالًا وَّعَلٰى كُلِّ ضَامِرٍ يَّأْتِيْنَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيْقٍۙ

Artinya: "*Dan berserulah pada manusia untuk (melaksanakan) haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh".*

[7] M. Shaleh Putuheba, *Histografi Haji Indonesia* (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007). Hlm. 5.

Kata haji di beberapa ayat tersebut merupakan pesan tersurat pentingnya haji untuk manusia. Kewajiban yang dilaksanakan sepanjang hidup yaitu mengerjakan ibadah. Adapun khusus mengenai haji hanya diwajibkan sekali seumur hidup, jika lebih melakukannya maka hukumnya adalah sunnah. Tujuan ibadah haji adalah memenuhi perintah Allah untuk mengingat perbuatan Nabi Ibrahim, penggagas hukum Islam.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2014 berisikan tentang Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Haji Reguler oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan, sebagaimana terdapat pada pasal 2 yaitu:[8]

1. Pelaksanaan ibadah haji dan umrah
2. Pelaksanaan dan pelayanan haji
3. Kesehatan
4. Kemabruran haji

Pada pasal 3 dalam pelaksanaan bimbingan manasik untuk jamaah haji reguler sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 2, Kantor Urusan Agama kecamatan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan-persiapan untuk melaksanakan pembinaan manasik haji
2. Melaksanakan pembinaan manasik haji
3. Yang terakhir menilai penerapan pedoman manasik haji dan memberikan laporan.

[8] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, *No. 9 Pasal 2 Tentang Bimbingan Manasik Bagi Jemaah Haji Reguler oleh Kantor Urusan Agama*, 2014.

Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Sungai Tabuk mendapatkan perintah dari Kantor Kementerian Agama (Kemenag) untuk melaksanakan bimbingan manasik haji. Bimbingan manasik haji dapat dipercayakan apabila kemenag menunjuk jamaah di wilayah kecamatan Sungai Tabuk memenuhi syarat untuk melaksanakan acara apabila tidak memenuhi syarat KUA tersebut akan bergabung ke KUA kec. Martapura Barat atau gabungan antara KUA kecamatan yang lain. Tahun 2022 pelaksanaan jamaah haji ada gabungan beberapa KUA kecamatan. Kecamatan Martapura terbanyak jumlah jamaah hajinya yaitu KUA kec. Martapura Barat, KUA kec. Gambut, dan Kua kec. Sungai Tabuk, 3 kecamatan tersebut bergabung untuk pelaksanaan. 3 kecamatan ini mempersiapkan sebelum pelaksanaan seperti dari tahun sebelum-sebelumnya ada komitmen dimana jumlah peserta terbanyak jamaahnya itu bisa menjadi pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji setelah dikaji dan dilihat data keberadaan jamaah ternyata diambil posisi tengah awalnya pengen di daerah gambut ternyata ada yang komplain karena jauh dan keputusan akhirnya kec. Sungai Tabuk yang menjadi tuan rumah kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji walaupun jumlah jamaah manasik haji di KUA kec. Sungai Tabuk sedikit.

Tahapan penjadwalan dari manasik mulai dari menentukan hari dan jam sebagainya dari kemenag oleh PHU yaitu di jam kerja. Perintah tersebut terlaksana tetapi ada kendala seperti Pelaksanaan bimbingan manasik haji tahun sebelum-sebelumnya 8 kali pelaksanaan di kecamatan 2 kali di kabupaten berhubung kondisi masih masa pandemi pemberangkatan jamaah

2 tahun kemarin tidak dilaksanakan baru tahun 2022 ini dilaksanakan maka jadi 4 kali kegiatan ada pengurangan kegiatan saja dan juga pendaftaran jamaah haji yang sudah lama data sulit dicari karena hilangnya nomor telepon. Kepala KUA melaksanakan bimbingan manasik haji kerja sama antar bawahannya. Sebelum melaksanakan kegiatan semua kepala KUA kumpul dan menyampaikan jumlah jamaahnya masing-masing kemudian perintah melaksanakan manasik, mencari posisi, tempat, dan terakhir melaksanakan bimbingan manasik haji, hal ini memang ada instruksi langsung. Adapun SK dari Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Banjar Nomor 280 Tahun 2022 yaitu tentang penetapan panitia, moderator dan narasumber bimbingan manasik haji tingkat kecamatan (kelompok 3) Tahun 1443 H / 2022 M. Berdasarkan keputusan tersebut maka Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Sungai Tabuk diberi wewenang untuk melaksanakan pengorganisasian bimbingan manasik haji, sehingga perlu dikaji dalam sebuah penelitian dengan Judul : **"Pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM) di KUA Sungai Tabuk Dalam Mempersiapkan Bimbingan Manasik Haji".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana KUA mengorganisasikan SDM dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan manasik haji di KUA kecamatan Sungai Tabuk?

2. Apa saja kendala pengorganisasian SDM dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan manasik haji di KUA kecamatan Sungai Tabuk?

C. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan paparan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana KUA mengorganisasikan SDM dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan manasik haji di KUA kecamatan Sungai Tabuk.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala pengorganisasian SDM dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan manasik haji di KUA kecamatan Sungai Tabuk.

D. Signifikansi Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat secara teoritis ataupun praktis untuk peneliti maupun pembaca sekalian. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi literatur atau titik perbandingan untuk masa yang akan datang, dan memperluas pemahaman serta pengetahuan untuk mengorganisasikan SDM dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan manasik haji.

2. Secara Praktis

KUA diharapkan mendapat manfaat dari temuan-temuan penelitian secara praktis ini untuk mengorganisasikan SDM dalam mempersiapkan kegiatan bimbingan manasik haji.

E. Definisi Operasional

Penulis menjelaskan beberapa definisi operasional untuk mencegah kesalahpahaman yaitu :

1. Pengorganisasian

Pengorganisasian yaitu fungsi yang harus dijalankan oleh seorang manajer di setiap tingkatan organisasi setelah fungsi perencanaan. Rencana dapat dilaksanakan melalui aktivitas yang telah dirancang melalui proses pengorganisasian. Apabila manajer telah menetapkan *"What to do"* yaitu menetapkan tujuan dan kerangka kerja yang ingin dilaksanakan didalam proses perencanaan, selanjutnya dia harus memutuskan *"How to do it"* yaitu menetapkan aturan, fungsi serta tugas dan merancang unit-unit agar berhubungan dengan yang lain di proses pengorganisasian.[9] Adapun pengorganisasian yang dimaksud di penelitian ini yaitu KUA kecamatan Sungai Tabuk dalam menentukan tugas, membagi tugas, mengelompokkan tugas, menetapkan tugas, serta memonitoring tugas selama mempersiapkan bimbingan manasik haji.

[9] Ulbert Silalahi, *Asas-Asas Manajemen* (Tanpa Kota: Mandar Maju, 1996). Hlm. 160.

2. Sumber Daya Manusia

Bekerja keras untuk menggerakkan sebuah organisasi, baik itu lembaga publik atau perusahaan swasta dengan aset yang membutuhkan pembinaan dan pengembangan dimaksud dengan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan individu yang rajin untuk menggerakkan sebuah organisasi, baik itu lembaga publik atau perusahaan swasta yang memiliki aset, maka dari itu perlu pengarahan dan pengembangan untuk skillnya.[10] Adapun sumber daya manusia yang dimaksud di penelitian ini yaitu panitia bimbingan manasik haji.

3. Bimbingan Manasik Haji

Menurut etimologinya, kata *Guidance* merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yang memiliki arti arahan, petunjuk, bantuan, dan pedoman. Suatu usaha yang membantu seseorang dengan optimal, agar pembinaan yang telah dijelaskan untuk menentukan tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh seseorang dan kepuasan tentang bagaimana mencapainya dimaksud dengan bimbingan dalam arti terminologis.[11] Bimbingan manasik haji merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh pemerintah kepada calon jemaah haji. Instruksi tersebut seperti arahan bagaimana menunaikan ibadah haji sesuai dengan syariat agama. Agar para calon jamaah nantinya siap dan mandiri dalam

[10] Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 954.

[11] M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998). Hlm. 9.

melakukan perjalanan haji dan menjadi perjalanan haji yang mabrur.[12] Bimbingan manasik haji dalam penelitian ini yaitu kegiatan suatu proses pembekalan, arahan, dan petunjuk terhadap calon jamaah haji dalam pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan syariat agama.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi dari Putri Rahmah Nurhakim (160403073), dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 1442H/2021M, yang memiliki judul "Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Yayasan Sosial Dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'Rif Aceh Besar". Yang memiliki isi tentang fungsi pengorganisasian dalam implementasi pelaksanaan tugas baik dalam manajemen berdasarkan tanggung jawab manajemen dalam pekerjaan dan pembagian kerja apakah sudah sesuai dengan rencana kerja dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta tentang faktor peluang dan faktor hambatan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan membahas tentang pengorganisasian. Adapun perbedaannya dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang berbeda, Putri Rahmah Nurhakim meneliti di Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'rif Aceh Besar sedangkan peneliti meneliti di KUA kecamatan Sungai Tabuk.

[12] Abdullah dan Jamahari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KUA Di Kecamatan Tungkar Ilir," *'AAINUL HAQ : Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1 (2021): 21.

2. Skripsi dari Nurhidayah (170103030014), dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 1442H/2021M, yang memiliki judul "Pengorganisasian Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin". Yang memiliki isi tentang pengorganisasian meliputi rantai komando, setelah itu rentang sentralisasi dan juga tahapan konsep dasar suatu pengorganisasian. Serta tentang faktor penghambat/kendala yang dihadapi dalam pengorganisasian. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan membahas tentang pengorganisasian serta tentang kendala yang ada di organisasi. Adapun perbedaannya dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang berbeda, Nurhidayah meneliti di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin, sedangkan peneliti meneliti di KUA kecamatan Sungai Tabuk.
3. Jurnal yang disusun oleh Tena Nissa Yusica, Syamsuddin RS, Irfan Sanusi, Nama Jurnal Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) Vol. 17, No. 2, 2017, yang memiliki judul "Aktivitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Ibadah Haji". Yang memiliki isi tentang pelatihan dan pendidikan yang meningkatkan sumber daya manusia melalui pemanfaatan perkuliahan, magang, *in-class training* (bimbingan guru), review kinerja karyawan, dan tolok ukur pemilihan profesi karyawan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan membahas tentang Sumber Daya Manusia (SDM). Adapun untuk perbedaannya dari penelitian ini yaitu

lokasi penelitian yang berbeda, Tena Nissa Yusica, Syamsuddin RS, Irfan Sanusi meneliti di Kantor Kementerian Agama kabupaten Subang sedangkan peneliti meneliti di KUA kecamatan Sungai Tabuk. Tena Nissa Yusica, Syamsuddin RS, Irfan Sanusi membahas tentang aktivitas pengembangan kompetensi dalam pengelolaan ibadah haji sedangkan peneliti membahas tentang pengorganisasian dalam mempersiapkan bimbingan manasik haji.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan apa yang peneliti tulis. Proses penulisan diatur seperti berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang pengertian pengorganisasian, pengertian sumber daya manusia (SDM), pengertian Kantor Urusan Agama (KUA), dan pengertian bimbingan manasik haji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta yang terakhir pengecekan keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang bagaimana hasil penelitian dan data hasil wawancara dengan informan. Data ini dianalisis secara kualitatif.

BAB V : PENUTUP

Yang berisi Simpulan penelitian yang dilakukan. Bab ini juga terdapat Rekomendasi untuk perbaikan kedepannya.